

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 3	:	Ayo Berperilaku Terpuji
Materi Pokok	:	a. Sayang Kepada Sesama b. Empati
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Akhlak	Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa

	percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.
--	--

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis(mampu menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencari solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu gambar perilaku menyayangi sesama manusia;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video perilaku menyayangi sesama manusia.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Buku kisah inspiratif
- c. Poster perilaku terpuji (sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur)
- d. Video tentang perilaku sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur.

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran :**

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik.
- Melalui model pembelajaran problem based learning dengan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar.
- Melalui model pembelajaran poster and video comment dan metode diskusi, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar.
- Melalui model pembelajaran project based learning dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

Tujuan pembelajaran pada subbab :**a. Sayang Kepada Sesama**

- 3.1.1. Peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia cerminan dari iman;
- 3.1.2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menyayangi manusia dengan baik;
- 3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia dengan benar;
- 3.1.4. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia dengan baik dan benar; dan
- 3.1.5. Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia dengan percaya diri.

b. Empati

- 3.1.6. Peserta didik dapat menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap empati cerminan dari iman;
- 3.1.7. Peserta didik dapat menunjukkan sikap empati dengan baik;
- 3.1.8. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap empati dengan benar;
- 3.1.9. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap empati dengan baik dan benar; dan
- 3.1.10. Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati dengan percaya diri.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan arti menyayangi manusia, empati, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, sehingga dapat menumbuhkan sikap menyayangi manusia, empati, serta meyakini bahwa perilaku menyayangi manusia, empati, sebagai cerminan dari iman.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

a. Sayang Kepada Sesama

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Salah satunya, “Pernahkah kalian menyayangi sesama?”.

b. Empati

- Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, “pernahkah kalian mengalami hal yang sama seperti mereka?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 3, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Akhlak Terpuji” dengan nada lagu “Anak Kambing Saya”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 pada buku siswa di bagian awal bab 3. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan keempat gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan. Peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amatilah bersama teman kalian gambar-gambar berikut!



Gambar 3.1 Guru dan dua siswa sedang berinteraksi.



Gambar 3.2 Dua siswa sedang berinteraksi.



Gambar 3.3 Seorang siswa sedang berbicara ke arah dua siswa lainnya.



Gambar 3.4 Dua siswa sedang berinteraksi.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diminta mengamati empat gambar (gambar 3.1 s.d. 3.4).
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan keempat gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.
- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, dan 3.9 atau guru menayangkan video tentang perilaku menyayangi sesama manusia.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.

- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita bergambar sederhana mengenai menyayangi manusia.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti menyayangi manusia, memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, dan hikmah menyayangi manusia.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik diminta tanya jawab, diskusi, dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi manusia.
- Pada rubrik “**Aktivitasku**”, masing-masing peserta didik diminta menceritakan pengalamannya menyayangi kedua orang tua.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan mengisi kolom “ya” atau “tidak” dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan uraian.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku akan selalu menyayangi sesama manusia” agar termotivasi untuk menerapkannya dalam sehari-hari.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan

dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning*, *inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts*, dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya.

Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran sikap menyayangi sesama manusia.

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bersikap menyayangi sesama manusia.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap sayang kepada orang tua. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Empati

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal sub bab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan pengamatan gambar 3.10 untuk dikomentari oleh peserta didik. Kemudian guru menyampaikan pertanyaan pemantiknya terkait pengalaman peserta didik terhadap sikap yang terdapat pada gambar tersebut.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan kedua gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.
- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar-gambar pada buku siswa dan atau gambar-gambar dan atau video sikap empati yang disiapkan oleh guru.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.
- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti sikap empati dan memberikan contoh-contoh sikap empati.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik diminta berdiskusi dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Pada rubrik “**Aktivitasku**”, masing-masing peserta didik diminta menuliskan beberapa sikap empati yang pernah dilakukan serta menceritakan salah satunya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning*, *inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts*, dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap empati.

Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringkali kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan sikap empati.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap empati. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Sayang kepada Sesama

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			

2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang menyayangi sesama manusia pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa" dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "ya" atau "tidak".

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orang tuaku.	2	1
2.	Aku menyayangi kakak dan adikku.	2	1
3.	Aku menyayangi guruku.	2	1
4.	Aku menyayangi temantemanku.	2	1
5.	Aku sering bersedekah kepada orang lain.	2	1

Skor maksimal: 10

Keterangan:

86 - 100 = Baik sekali; 76 - 85 = Baik; 66-75 = Cukup; <65 = Kurang

- 4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi sesama manusia pada rubrik "Aktivitas Kelompok"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita	Kebahasaan	Isi cerita				

		dengan tema						
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

2. Empati

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati pada rubrik "**Aktivitas Kelompok**"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Kesesuaian cerita dengan tema	Kebahasaan	Isi cerita				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Penskoran:

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap sayang kepada orang tua, empati.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Sayang Kepada Sesama

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Peserta didik berkelompok untuk:

1. berdiskusi tentang sikap sayang kepada sesama;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap sayang kepada sesama.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Sayang Kepada Sesama

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Ceritakan secara singkat pengalaman kalian menyayangi kedua orang tua!



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Beri tanda (√) pada kolom “ya” atau “tidak”!

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku menyayangi kedua orang tuaku.		
2.	Aku menyayangi kakak dan adikku.		
3.	Aku menyayangi guruku.		
4.	Aku menyayangi temantemanku.		
5.	Aku sering bersedekah kepada orang lain.		

Mengapa kita harus menyayangi sesama?

Rasulullah saw. pernah bersabda, yang artinya:

“Dan sesungguhnya Allah Swt. hanya akan menyayangi hamba-hamba-Nya yang penyayang.” (HR. al-Bukhari)

Hadis tersebut menunjukkan betapa pentingnya menyayangi sesama manusia.
Apabila kita menyayangi orang lain,
maka Allah Swt. pun akan menyayangi kita.
Hidup kita menjadi bahagia.
Di akhirat kelak kita masuk surga.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Empati

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Peserta didik dalam kelompok:

1. diskusi tentang arti sikap empati dan contohnya;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai empati.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Empati

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

1. Tulislah sikap empati apa sajakah yang pernah kalian lakukan!
2. Ceritakan salah satunya!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.